

Analisis Perbandingan Perkuliahan Online dan Offline Terhadap Mahasiswa STKIP Muhammadiyah Muara Bungo

¹Titiss Wulandari, ²Tri Wera Agrita, ³Kemal Hidayatullah

¹²³STKIP Muhammadiyah Muara Bungo, Jl. Rangkayo Hitam (Simpang Drum) RT.01/01, Kelurahan Cadika Kecamatan Rimbo Tengah, Jambi, Indonesia.

Email Korespondensi: Titiss_wulandari@yahoo.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2020-11-01 Revised: 2020-12-29 Published: 2020-12-31	Comparative Analysis Of Online And Offline Lectures Against STKIP Muhammadiyah Muara Bungo Students. Education is a priority in the development of the country in order to improve the quality standards of education for quality students in the academic field. However, 2020 is the year when a down has hit the world and even in Indonesia, namely the Covid-19 pandemic. Covid 19 is an infectious disease caused by Coronavirus 2, so the Indonesian government implements social distancing. E-learning lectures are the main solution to learning to prevent the spread of Covid 19. The purpose of this study was to analyze the comparison of online and offline lectures against STKIP Muhammadiyah Muara Bungo students during the pandemic period. This study used a descriptive method using a questionnaire via google form which targeted 157 students of STKIP MB in semesters 1, 3, 5, and 7. The results showed that students preferred lectures to be carried out offline or face-to-face. The e-learning method is not effective for lectures, this is because students are not able to understand the material presented by the lecturer. As many as 56.1% of students stated that learning was ineffective, 43.9% of students stated that the lectures were effective online. STKIP MB students prefer that recovery is carried out using face-to-face (offline) methods, namely as much as 94.3%.
Keywords Online lectures Offline Pandemic Period Covid 19	
Informasi Artikel	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 01-11-2020 Direvisi: 29-12-2020 Dipublikasi: 31-12-2020	Pendidikan merupakan suatu prioritas dalam perkembangan suatu negara demi meningkatkan standar kualitas pendidikan peserta didik yang berkualitas dibidang akademik. Akan tetapi tahun 2020 merupakan tahun dimana terjadinya keterpurukan yang melanda di dunia bahkan di Indonesia, yaitu terjadinya pandemic Covid-19. Covid 19 merupakan penyakit menular yang disebabkan coronavirus 2, sehingga pemerintah indonesia menerapkan social distancing. Perkuliahan <i>e-learning</i> menjadi solusi utama agar tetap menjalankan pembelajaran guna mencegah penyebaran Covid 19. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis perbandingan perkuliahan online dan offline terhadap mahasiswa STKIP Muhammadiyah Muara Bungo selama masa pandemic. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan kuisioner melalui google form yang ditargetkan terhadap mahasiswa STKIP MB sebanyak 157 mahasiswa pada semester 1, 3, 5, dan 7. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa lebih menyukai perkuliahan dilaksanakan secara offline atau secara tatap muka. Metode <i>e-learning</i> tidak efektif dilakukan untuk perkuliahan, hal ini dikarenakan mahasiswa tidak mampu memahami dengan materi yang disampaikan dosen. Sebanyak 56,1% mahasiswa menyatakan pembelajaran tidak efektif, 43,9% mahasiswa menyatakan efektif perkuliahan dilaksanakan secara daring. Mahasiswa STKIP MB lebih menyukai perkuliahan dilakukan menggunakan metode tatap muka (offline) yaitu sebanyak 94,3%.
Kata kunci Perkuliahan online Offline Masa Pandemi Covid 19	
Sitasi: Wulandari T., Agrita W.T., & Hidayatullah K. (2020) Analisis Perbandingan Perkuliahan Online dan Offline Terhadap Mahasiswa STKIP Muhammadiyah Muara Bungo. The 2 st National Conference on Education, Social Science, and Humaniora Proceeding. 2 (1). 64-68	

PENDAHULUAN

Tahun 2020 merupakan tahun dimana menjadi keterpurukan yang melanda Indonesia. Dimana terjadinya pandemic Covid-19, covid 19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh coronavirus

2 (*serever acute respiratory syndrome coronavirus 2*) (Briliannur, 2020). Kasus covid 19 di Indonesia terdeteksi sejak 2 maret 2020, yang terkonfirmasi dari warga negara jepang. Hingga saat ini tersebar diseluruh provinsi diindonesia yang merupakan kasus terbanyak di Asia Tenggara Bangkok Post,2020. Menurut bungo post (2020) Covid 19 juga menyebar diprovinsi jambi khususnya di Kabupaten Bungo yang menunjukkan zona merah. Menurut bungo post (2020) Hal ini mempengaruhi aktivitas seluruh warga Kabupaten Bungo terutama dibidang akademik. Edaran nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran (*Covid-19*) poin ke dua yaitu proses belajar dari rumah dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Belajar dari rumah melalui pembelajaran daring untuk memberikan pengalaman belajar bagi siswa.
2. Belajar dari rumah dapat difokuskan dalam pendidikan kecakapan hidup mengenai pandemi
3. Aktivitas dan tugas pembelajaran belajar dari rumah sesuai minat dan kondisi masing-masing.

Pendidikan merupakan suatu prioritas dalam perkembangan suatu negara saat ini. Setiap daerah berlomba- lomba meningkatkan standar kualitas pendidikan untuk menghasilkan para peserta didik yang berkualitas akademik (Silitonga, 2012). Hal ini didukung dengan adanya kemajuan ilmu teknologi yang berkembang pesat, peningkatan kualitas pendidikan dapat juga dengan memanfaatkan teknologi seperti internet. Kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan untuk membatasi penyebaran virus corona berdampak pada berbagai bidang diseluruh dunia terkhusus pada pendidikan (Herliandy, 2020).

Pembelajaran yang harusnya dilakukan dengan bertatap muka beralih menjadi pembelajaran online. Pembelajaran daring, online atau pembelajaran jarak jauh, yang bertujuan untuk memenuhi standart pendidikan dengan pemanfaatan teknologi informasi menggunakan perangkat komputer atau gadget yang saling terhubung antara siswa dan guru maupun antara mahasiswa dengan dosen sehingga melalui pemanfaatan teknologi tersebut proses belajar mengajar bisa tetap dilaksanakan dengan baik (Pakpahan, 2020). Oleh sebab itu pemerintah daerah membuat peraturan bahwa perkuliahan dilakukan secara daring. Sistem pembelajaran yang sangat berubah ini membawa dampak besar dalam dunia pendidikan (Simatupang 2020). Perubahan pembelajaran tersebut merupakan keadaan yang mengharuskan memasuki literasi informasi dalam budaya akademik (Nursobah, 2020).

Hal ini mengakibatkan pembelajaran yang dilakukan kurang efisien, kurangnya konsentrasi siswa dan sulitnya siswa dalam memahami, bertanya jawab serta berdiskusi tentang materi yang dipelajari selama pembelajaran online (Purwanto, 2020). Pembelajaran online merupakan tantangan baru bagi tenaga guru yang membuat mereka harus menguasai media pembelajaran online untuk melangsungkan kegiatan pembelajaran dan diharapkan mampu berkreasi dalam proses pembelajaran supaya tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal (Mantra, 2020).

METODE

Tahapan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan Penelitian

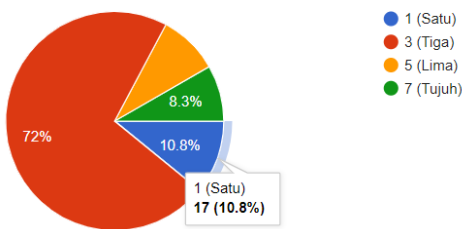
Penelitian ini menggunakan populasi mahasiswa STKIP Muhamamdiyah Muara Bungo sebanyak 157 mahasiswa. Metode penelitian ini menggunakan metode Deskriptif berupa rancangan kuisisioner menggunakan goggle form yang dibagi menjadi 3 bagian, yaitu bagian pertama adalah semester (1, 3, 5,7), bagian kedua metode pembelajaran offline dan online, bagian ketiga adalah fokus pada prioritas dari masing-masing kriteria. Tahap selanjutnya adalah sampling, teknik sampling yang digunakan adalah claster random sampling Fuadi (2015). Koisisioner ini berupa pertanyaan yang menggambarkan seberapa antusias mahasiswa mengikuti kuliah daring dengan memperbandingkan kuliah tatap muka. Melalui pernyataan seberpa antusiasnya mahasiswa menggunakan teknologi pembelajaran dalam mengikuti kuliah online selama masa Pandemi Covid 19? berapa banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan menggunakan teknologi pembelajaran berupa aplikasi yang dipakai kuliah online. Selanjutnya disajikan dalam Tabel 1. Kemudian dilakukan analisis data, penyajian data dan kesimpulan.

Tabel 1. Pertanyaan Kepada Mahasiswa

No	Pertanyaan
1	Semester
2	Dalam semester ini, sebelum terjadinya Covid-19, adakah matakuliah yang Anda ambil diberikan secara daring/online
3	Saat Covid-19, perkuliahan online diberikan melalui
4	Saat Mengikuti kuliah daring, apakah Anda memiliki kendala dengan signal internet?
5	Apakah Teknologi Informasi membuat proses pembelajaran lebih efektif?
6	Apakah Anda kesulitan dalam penggunaan media perkuliahan daring?
7	Seberapa mudah Pembelajaran Daring ini digunakan?
8	Seberapa menarik secara visual bahan ajar yang diberikan oleh Dosen?
9	Apakah kegiatan pembelajaran daring membantu Anda mendapatkan pemahaman yang lebih jelas tentang matakuliah yang anda pelajari?
10	Bagaimana pendapat Anda tentang penyelenggaraan ujian (UTS) secara daring?
11	Metode manakah yang Anda sukai saat penyelenggaraan ujian (UTS)?
12	Apakah ketersediaan dukungan teknis dari STKIP-MB membantu Anda untuk implementasi daring?
13	Manakah metode yang lebih Anda pahami disaat perkuliahan?
14	Bagaimana pendapat Anda tentang perkuliahan online (daring)?

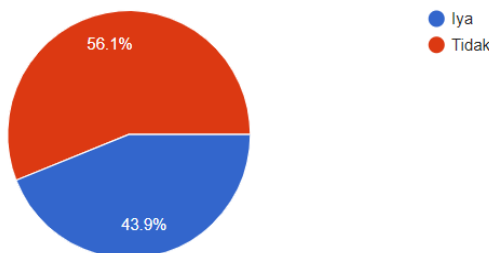
HASIL DAN PEMBAHASAN

E-Learning adalah sebuah metode pembelajaran berbasis internet atau pembelajaran yang dilakukan secara online. Semua siswa-siswi hingga mahasiswa-mahasiswa di Indonesia bahkan diseluruh dunia yang terpapar Covid-19, *e-learning* bertujuan untuk menghindari pembelajaran tatap muka. Hal ini dilakukan untuk mencegah penyebaran Covid-19 (Briliannur 2020). Hasil dari pengolahan data menggunakan excel dari jawaban-jawaban para mahasiswa, sesuai pertanyaan-pertanyaan yang dibuat, ditampilkan dalam bentuk grafik, gambar 2.



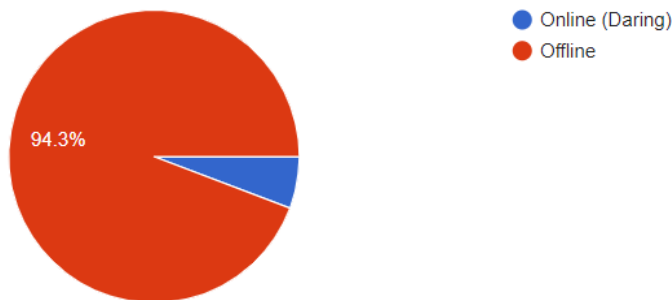
Gambar 2. Grafik pengisian kuisioner mahasiswa berdasarkan angkatan semester.

Berdasarkan grafik 2 mahasiswa semester 3 dengan presentasi 72%, mahasiswa semester 1 sebanyak 10.8%, mahasiswa semester 5 sebesar 8%, dan mahasiswa semester 7 adalah sebesar 8.3%.



Gambar 3. Apakah teknologi informasi membuat proses pembelajaran lebih efektif.

Berdasarkan grafik 3 mahasiswa menyatakan bahwa proses pembelajaran daring kurang efektif untuk mahasiswa, sebanyak 56,1% menyatakan pembelajaran tidak efektif, 43,9% mahasiswa menyatakan efektif. Menurut Choiroh (2020) kelemahan kuliah daring adalah siswa lebih sulit untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru dan kurangnya kegiatan sosial dengan teman-teman terhambat. Proses belajar berbasis *e-learning* siswa-siswi membutuhkan sarana dan prasarana yang mendukung agar pembelajaran dapat berlangsung dan memiliki kualitas pembelajaran yang lebih baik (Rustiani, 2019).



Gambar 4. Metode perkuliahan yang lebih difahami

Berdasarkan hasil grafik 4 mahasiswa menyatakan bahwa lebih menyukai kuliah secara offline sebanyak 94,3%, hal ini bahwa mahasiswa STKIP MB lebih menyukai perkuliahan dilakukan secara tatap muka. Penggunaan sumber belajar offline dan online merupakan pemanfaatan sumber-sumber belajar yang digunakan dalam ruang kelas. Artinya bahwa *e-learning* yang digunakan belum mampu menggantikan pelaksanaan pembelajaran tatap muka karena metode tatap muka jauh lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran *e-learning*. *E-learning* kurang efektif dapat dikarenakan keterbatasan dalam aksesibilitas internet, perangkat keras *hardware* dan perangkat lunak (*software*) serta pembiayaan sering menjadi hambatan dalam memaksimalkan sumber-sumber belajar online (Yaumi, 2018).

Briliannur (2020) menyatakan bahwa alat penyampaian bukanlah faktor penentu kualitas belajar, melainkan desain mata pelajaran menentukan keefektifan belajar. Sebanyak 100% mahasiswa lebih memilih perkuliahan dilaksanakan secara offline (Anhusadar, 2020).

KESIMPULAN

Pembelajaran *e-learning* akan terus dilakukan mengingat belum tuntas nya wabah Covid-19 di Indonesia dan membantu pencegahan penyebaran Covid-19. Pembelajaran yang dilaksanakan secara daring kurang efektif terhadap hasil pemahaman mahasiswa selama proses pembelajaran. Mahasiswa STKIP MB lebih menyukai perkuliahan dilaksanakan secara offline (tatap muka). Perkuliahan secara offline (tatap muka) masih dianggap lebih baik oleh mahasiswa STKIP MB dari pada perkuliahan secara online, karena lebih mudah untuk memahami materi serta mudah untuk melakukan interaksi secara langsung dengan pengajar tanpa ada hambatan jaringan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada mahasiswa STKIP Muhammadiyah Muara Bungo yang telah memberikan kontribusi memberikan tanggapan dan mengisi form kuisioner.

DAFTAR PUSTAKA

- Anhusadar, L.A. (2020). Persepsi Mahasiswa PIAUD terhadap Kuliah Online di Masa Pandemi Covid 19. *Journal of Islamic Early Childhood Education*. 3 (1), 44- 58.
- Briliannur, D. C., Amelia, A., Hasanah, A., Putra, A.M., Rahman H. (2020). Analisis Keefektifan Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal pendidikan guru sekolah dasar*. Bangkok Post. 14 Maret, 2020. <https://bangkokpost.pressreader.com/bangkok-post>

- Choiroh, N. 23 Juni 2020. Efektifitas pembelajaran berbasis daring/E-Learning dalam pandangan siswa. From website: <https://iain-surakarta.ac.id>
- Edaran nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran (Covid-19) poin ke dua yaitu proses belajar dari rumah dilaksanakan dengan ketentuan. Jakarta: Mendikbud.
- Fuadi, T. S. & W.Lestari (2015). Pengembangan Instrumen Penilaian Aspek Psikomotor Pembelajaran IPA Materi Tumbuhan Hijau Kelas V Berbasis Kompetensi Pendekatan SEA berwawasan Konservasi. *Journal of Educatinal Research and Evaluation*. (4), 91–100.
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, N., Suban, M. E., & Kuswanto, H. (2020). Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *JTPJurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65-70.
- Mantra, I. B. N., Widiastuti, I. A. M. S., & Pramawati, A. A. I. Y. (2020). Peningkatan Kompetensi Mengajar Secara Online Bagi Para Guru Selama Pandemi Virus Corona. *Jurnal Abdi Dharma Masyarakat*, 1(1), 12-20.
- Pakpahan, R., & Fitriani, Y. (2020). Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Tengah Pandemi Virus Corona Covid 19. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Reseahr*. 4 (2), 30-36.
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Hyun, C. C., Wijayanti, L. M., & Putri, R. S. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 1-12.
- Simatupang, N.I., Sitohang, S.R.I., Situmorang, A.P., Simatupang, I.M. (2020). Efektivitas pelaksanaan pengajaran online pada masa pandemi covid-19 dengan metode survey sederhana. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 13 (2), 197-203
- Silitonga, Y., Eminency D V. (2012). Analisa Perbandingan Kualitas Belajar - Mengajar Antara Metode Face to Face dan Video Conference. *Jurnal Sistem Informasi*. (4)2, 477-487.
- Yaumi, Muhammad. (2018). *Media dan teknologi pembelajaran*. Jakarta : Prenadamedia Group
- Nursobah, A., Dedih, U., Hapid, H., & Nurhamzah, N. (2020). Dampak pembelajaran daring terhadap penguatan literasi informasi dalam budaya akademik mahasiswa. Discussion Paper Hasil Telusur Hasil web Atthulab: *Islamic Religion Teaching and Learning Journal*. (Unpublished). Uin Sunan Gunung Djati
- Rustiani, R., Djafar, S., Rusnim, R., Nadar, N., Arwan, A., & Elihami, E. (2019). Measuring Usable Knowledge: Teacher's Analyses of Mathematics for Teaching Quality and Student Learning. In *International Conference on Natural and Social Sciences (ICONSS) Proceeding Series* (239-245).
- Matondang, S. 11 April 2020. Penjelasan juru bicara tim gugus Covid 19 kabupaten Bungo. Form website: <https://www.bungokab.go.id/post>